BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitan survei, yaitu sebuah jenis penelitian yang digunakan agar memperoleh data atau fakta yang terjadi dilapangan sebagai keterangan yang akurat.[1] Penelitian survei dilakukan dengan mengumpulan data berbantuan angket atau kuisioner dan wawancara.[2] Penelitian ini membahas tentang pengaruh variabel disiplin tata tertib terhadap variabel akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam pendekatan ini teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak atau random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[3] Pendekatan kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang dibingkai.[4] Data yang akan dihasilkan adalah berupa angka yang kemudian dibuat serta dianalisis agar menghasilkan sebuah informasi ilmiah

[1] Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Pascal Books, 2021), 24.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2 ed., 4* (Bandung: Alfabeta, cv, 2022), 15.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 14.

[4] Riut Iptian Dkk., "The Effect of work Discipline and Compensation on Employee Performance" *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 8 (2020): 146.

yang valid. Data selanjutnya diolah dengan menggunakan metode statistik untuk mengkuantifikasi temuan dan membuat kesimpulan yang objektif.

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Yaitu menjelaskan hubungan di antara dua variabel, yang mana salah satu variabel dianggap mampu memberikan pengaruh pada variabel lainya. Variabel yang mempengaruhi disebut sebagai variabel bebas atau independen, sedangkan yang dipengaruhi disebut sebagai variabel terikat atau dependen.[5] Penelitian ini menggunakan variabel independen untuk disiplin tata tertib dan variabel dependen untuk akhlak peserta didik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Sukmaraga Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek penelitian.[6] Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki kualitas dan ciri-ciri yang telah ditentukan.[7] Populasi pada

---

[5] Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian, 1 ed* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 5.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 173.

[7] Abigail Soesana Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 40.

penelitian ini berjumlah 310 orang peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI A	30
2	XI B	33
3	XI C	33
4	XI D	37
5	XI E	33
6	XI F	36
7	XI G	38
8	XI H	30
9	XI I	40
Jumlah Peserta Didik		310

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili dan memiliki karakteristik serupa dengan populasi secara keseluruhan.[8] Sampel juga didefinisikan sebagai himpunan sebagian dari unsur-unsur populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama.[9] Untuk menjangkau keseluruhan dari objek pada penelitian maka diperlukan adanya teknik sampling. Teknik sampling adalah prosedur untuk mendapatkan dan memperoleh sampel yang mewakili karakteristik yang berada di dalam populasi. Dengan teknik sampling, peneliti dapat mengumpulkan data yang

[8] Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 127.

[9] Muhadjir Anwar, *Metode Penelitian Manajemen* (Banyumas: Sasanti Institude, 2019), 41.

representatif dan membuat generalisasi pada populasi yang ada.[10] Teknik pengambilan sampel pada penelitan ini menggunakan teknik random sampling.

Sampel dalam penelitian ini adalah sekelompok peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara. Cara menentukan sampel minimum dan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin. Taraf signifikansi yang didapatkan adalah berjumlah 180 orang yang kemudian dibagi untuk delapan kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI A	20
2	XI B	20
3	XI C	20
4	XI D	20
5	XI E	20
6	XI F	20
7	XI G	20
8	XI H	20
9	XI I	20
Jumlah Peserta Didik		180

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data pada penelitian yang dikaji ini meliputi data pokok dan data penunjang. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

[10] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 23.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data lapangan yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui metode pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, data utama yang dikumpulkan berasal dari peserta didik kelas XI yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitianData diperoleh secara langsung dari responden, di mana setiap responden merepresentasikan dirinya sendiri sebagai sumber informasi dalam penelitian dan diharapkan mampu mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan.[11] Data yang dikumpulkan merupakan data yang berhubungan dengan kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib sekolah dan akhlak peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan data oleh peneliti yang didapat dari sumber-sumber literatur yang ada seperti buku, artikel dan dokumen lainnya. Data penunjang yang didapatkan dalam penelitian ini mencakup informasi tentang latar belakang lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Utara, visi dan misi, kurikulum, keadaan peserta didik, guru dan karyawan tata usaha, jadwal pelajaran serta sarana prasarana.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah asal atau tempat dimana data itu diperoleh. Informasi dan data yang diperoleh harus berasal dari sumber data yang tepat. Pada penelitian ini, sumber data nya adalah sebagai berikut:

[11] Iskandar Ahmaddien, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 21.

a. Responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara yang menjadi sampel penelitian.
b. Informan dalam penelitian ini yaitu beberapa orang yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh, seperti guru dan karyawan tata usaha.
c. Dokumen berupa kumpulan catatan atau arsip tentang data ataupun informasi penunjang terhadap penelitian ini yang bersumber dari guru dan karyawan tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disipakan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden.[12] Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian. Angket pada penelitian ini berisi 15 butir pernyataan tentang disiplin tata tertib dan 14 butir pernyataan tentang akhlak, yang ditujukan kepada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 HSU.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui dokumen tertulis seperti arsip, surat, buku, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain sebagainya yang

[12] Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 98.

berterkaitan dengan masalah yang diteliti.[13] Menurut Rifa'i, teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan dokumen lainnya yang memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.[14] Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang MAN 2 Hulu Sungai Utara mencakup sejarah, visi dan misi, kurikulum, daftar guru, karyawan tata usaha, dan peserta didik serta sarana dan prasarana.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan panca indera. Observasi bertujuan untuk mendapat gambaran perilaku.[15] Penulis secara langsung mengamati lingkungan dan objek penelitian yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kedisiplinan serta akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok		
	Data tentang disiplin tata tertib dan data tentang akhlak peserta didik	Peserta Didik	Angket dan observasi
2	Data Penunjang		
	Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi
	Keadaan guru, karyawan tata usaha, dan lain-lain	Dokumen serta informan	Dokumentasi

[13] Abigail Soesana Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 57.

[14] Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

[15] Listyo Yuwanto, *Pengantar Metode Penelitian Eksperimen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 28.

	Keadaan peserta didik	Dokumen serta informan	Dokumentasi
	Keadaan sarana dan prasarana	Dokumen serta informan	Dokumentasi
	Keadaan pelajaran	Dokumen serta informan	Dokumentasi

F. Cara Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Instrumen peneltian menjadi salah satu hal penting dalam penelitian untuk mengukur ketercapaian variabel penelitian.[16] Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian.[17] Instrumen adalah alat pengumpul data penelitian, sehingga harus dapat dipercaya, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid).[18] Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk angket yang bertujuan untuk mengukur tingkat disiplin dan akhlak peserta didik kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Utara.

a. Instrumen Angket Disiplin Tata Tertib

Instrumen angket pada penelitian ini terdiri dari pernyataan yang berasal dari indikator disiplin tata tertib. Adapun indikator disiplin tata tertib adalah sebagai berikut:

1) Taat, yaitu memiliki kesadaran untuk mematuhi semua tata tertib yang berlaku disekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas.

---

[16] Rohmad dan Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 11.

[17] Karimuddin Abdullah Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 57.

[18] Refi Arioen Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Purbalingga: Pt Eureka Media Aksara, 2023), 61.

2) Bertanggung jawab, yaitu melakukan tindakan dan sikap yang menunjukkan tanggung jawab
3) Hormat dan santun, yaitu kemampuan menghargai dan menghormati orang lain, baik sesama peserta didik, pendidik maupun tenaga kependidikan.

Kisi-kisi instrumen angket mengenai disiplin terhadap tata tertib yang digunakan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Disiplin Tata Tertib

Indikator	Sub Indikator	No. Soal		
		Positif	Negatif	Jumlah
Taat	Memiliki kesadaran untuk mematuhi semua tata tertib yang berlaku disekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas.	1, 7, 8, 11, 14	4, 13	7
Bertanggung Jawab	Melakukan tindakan dan sikap yang menunjukkan tanggung jawab	2, 9, 10, 15	5	5
Hormat dan Sopan	Kemampuan menghargai dan menghormati orang lain, baik sesama peserta didik, staf karyawan, pendidik dan tenaga kependidikan.	3, 12	6	3

Adapun untuk pedoman penskoran disiplin tata tertib dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Disiplin Tata Tertib

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

b. Instrumen Disiplin Akhlak Peserta Didik

Instrumen angket pada penelitian ini terdiri dari pernyataan yang berasal dari indikator akhlak. Adapun indikator akhlak adalah sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah Swt, yaitu melakukan tindakan dan sikap yang mencerminkan kerendahan hati, cinta dan rasa syukur kepada Allah Swt. Menunjukkan perbuatan yang mencerminkan rasa keimanan dan ketakwaan kepada-Nya. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.
2) Akhlak terhadap sesama, yaitu memiliki sikap dan tindakan yang menunjukkan kebaikan, rasa hormat dan kasih sayang kepada orang lain. Menjaga hubungan baik dengan teman sebaya maupun yang lebih tua.
3) Akhlak terhadap lingkungan, yaitu menjaga kelestarian alam, menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak menyakiti atau merusak tumbuhan dan hewan.

Adapun kisi-kisi instrumen angket disiplin tata tertib yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Akhlak Peserta Didik

Indikator	Sub Indikator	No. Soal		
		Positif	Negatif	Jumlah
Akhlak terhadap Allah Swt	Melakukan tindakan dan sikap yang mencerminkan kerendahan hati, cinta dan rasa syukur kepada Allah Swt. Menunjukkan perbuatan yang mencerminkan rasa keimanan dan ketakwaan kepada-Nya. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya	1, 3, 4, 10	9	5

Akhlak terhadap sesama	Memiliki sikap dan tindakan yang menunjukkan kebaikan, rasa hormat dan kasih sayang kepada orang lain. Menjaga hubungan baik dengan teman sebaya maupun yang lebih tua.	5, 6, 12, 13, 14	11	6
Akhlak terhadap lingkungan	Menjaga kelestarian alam, menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak menyakiti atau merusak tumbuhan dan hewan.	7, 8	2	3

Adapun untuk pedoman penskoran disiplin tata tertib dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Skor Alternatif Jawaban Akhlak Peserta Didik

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Kualitas data yang dihasilkan oleh peneliti tergantung pada validitas dan reliabilitas instrumen atau alat pengumpul datanya. Jika instrumennya valid dan reliabel datanya juga akan cukup valid dan reliabel.[19] Sehingga untuk memperoleh data yang valid dan reliabel diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[20] Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur konsep yang dimaksud dengan

[19] Ibnu Sina, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Media Utama, 2022), 87.

[20] Slamet Widodo Dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (PangkalPinang, CV Science Techno Direct: 2023), 53.

tepat.[21] Penelitian ini menggunakan validasi praktisi yang dilakukan oleh tiga orang guru MAN 2 Hulu Sungai Utara. Untuk melihat hasil uji validitas bisa dilihat pada lampiran 1.10 untuk angket disiplin tata tertib dan lampiran 1.11 untuk angket akhlak peserta didik. Kemudian instrumen juga diujikan langsung kepada peserta didik diluar sampel yang ditentukan sejumlah 30 peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Adapun hasil uji validitas menggunakan SPSS 25 terdapat pada lampiran 1.12 untuk angket disiplin dan lampiran 1.13 untuk angket akhlak peserta didik.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten.[22] Uji reliabilitas instrumen memastikan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang-ulang.[23] Data yang reliabel adalah data yang memiliki konsistensi yang tinggi, tetapi tidak juga mencapai nilai yang sangat maksimal (yaitu tidak mungkin bernilai 1). Standar nilai realibilitas adalah 0,800 mengikuti acuan dari Cronbach.[24] Untuk melihat hasil uji reliabilitas bisa dilihat pada lampiran 1.14 untuk angket disiplin tata tertib dan lampiran 1.15 untuk angket akhlak peserta didik.

---

[21] Anas Hidayat Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang: Penerbit Takaza Innovatix Labs, 2024), 127.

[22] Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 260.

[23] Rizka Zulfikar Dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 68.

[24] Erik Saut H Hutahaean dan Tiara Anggita Perdini, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikologi* (Banyumas: Pt Pena Persada Kerta Utama Redaksi, 2023), 38.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan proses penyusunan data secara sistematis, pengelompokkan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar tertentu. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan penafsiran atau interpretasi data. Secara ringkas, teknik analisis data dapat diartikan sebagai metode untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dipahami dan ditafsirkan.[25] Menurut Solimun, analisis data merupakan proses mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan.[26]

1. Analisis Data Angket

Analisis data angket bertujuan untuk menghitung persentase jawaban dari responden pada setiap item pernyataan. Hasil tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan persentase setiap indikator yang diteliti. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai akhir dan menafsirkannya kedalam beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria angket data disiplin tata tertib dan akhlak peserta didik adalah sebagai berikut:[27]

Tabel 3.8 Kriteria Disiplin Tata Tertib dan Akhlak Peserta Didik

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

[25] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.
[26] Refi Arioen Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Purbalingga: Pt Eureka Media Aksara, 2021), 76.
[27] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 44.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan guna memberikan gambaran yang rinci dan ringkas dari data yang ada. Statistik deskriptif membantu peneliti dalam menginterpretasikan data, memudahkan pemahaman serta memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan analisis lebih lanjut.[28]

a. *Mean* (Rata-rata)

Mean atau rata-rata adalah jumlah dari semua nilai dalam data yang dibagi dengan jumlah nilai tersebut.[29] Mean digunakan untuk menetapkan kualifikasi tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib juga tingkat akhlak peserta didik.

b. Simpangan Baku

Simpangan baku atau yang sering disebut standar deviasi yaitu akar kuadrat dari varians yang memberikan ukuran dispersi data yang lebih mudah dipahami karena menggunakan satuan yang sama dengan data asli.[30] Standar deviasi digunakan untuk uji normalitas.

c. Varians

Varians adalah ukuran yang mendeskripsikan sejauh mana sebaran data dari nilai rata-ratanya.[31] Varians digunakan untuk uji signifikansi regresi pada penelitian ini.

---

[28] Farid Wajdi Dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 112.

[29] Anas Hidayat Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang: Penerbit Takaza Innovatix Labs, 2024), 92.

[30] Anas Hidayat Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 93.

[31] Abigail Soesana Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 91.

3. Statistik Inferensial

Menurut Richard A. Johnson dan Dean W. Wichern, statistik inferensial ialah prosedur statistik yang dapat membantu peneliti untuk menarik kesimpulan tentang sifat-sifat populasi berdasarkan sampel penelitian.[32] Adapun teknik analisis data statistik inferensial adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Data Skala Interval

Skala interval adalah skala pengukuran yang sering digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan. Skala interval bisa dikatakan berada diatas skala ordinal dan nominal.[33] Data skala interval pada penelitian ini adalah perubahan dari angket yang berupa skala ordinal yang kemudian diubah menjadi skala interval.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data bersifat normal atau tidak. Distribusi data normal ditunjukkan dengan data memusat pada nilai rata-rata (*mean*) dan median.[34] Apabila nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi normal.[35] Uji normalitas termasuk dalam prasyarat dari uji hipotesis.

---

[32] Farid Wajdi Dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 126.

[33] Nilawati dan Nelzi Fati, *Metodologi Penelitian* (Lima Puluh Kota: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 2023), 44.

[34] Listyo Yuwanto, *Pengantar Metode Penelitian Eksperimen*, 237.

[35] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarya: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 69

3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletas dalam garis-garis lurus. Kriteria pengujijan adalah jika nilai signifikan > 0,05 berarti model regresi linear.[36] Uji linearitas merupakan salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi sederhana.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji glejser untuk menentukan heteroskedastisitas yang apabila nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heteroskedastisitas.[37]

b. Uji Hipotesis

1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X dengan variabel Y.

2) Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel berlaku untuk semua populasi. Tujuan dari uji signifikansi regresi pada penelitian

[36] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 67.
[37] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69-70.

ini adalah untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat yang menyatakan berpengaruh secara signifikan atau sebaliknya.

3) Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan

Koefisien korelasi dilakukan untuk mencari tahu kedekatan dua variabel. Tujuan dari analisis koefisien korelasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun pedoman koefisien korelasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:[38]

Tabel 3.9 Pedoman Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Kriteria
1	0,00 – 0,19	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,39	Rendah
3	0,40 – 0,39	Sedang
4	0,60 – 0,70	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Koefisien determinan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila angka koefisien determinan kecil atau mendekati nol maka semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila angka koefisien determinan semakin besar atau mendekati 100% maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis koefisien determinan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

4) Uji-T

Uji-t adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran atau kesalahan dari hipotesis. Tujuan uji-t korelasi adalah untuk menunjukkan serta

[38] Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 61.

mengukur variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) yang menyatakan berpengaruh secara signifikan atau sebaliknya. Untuk mengetahuinya, maka dapat dilihat dari hubungan antara dua variabel dengan mengamati angka koefisien korelasi.

Berikut adalah langkah-langkah dalam menghitung uji-t:

a) H_0 : $\mu 1 = \mu 2$ (disiplin tata tertib sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara).

b) H_1 : $\mu 1 \neq \mu 2$ (disiplin tata tertib sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara).

   (1) Memutuskan taraf signifikansi (a) sebesar 5% atau 0,05

   (2) Melaksanakan kalkulasi nilai t_{hitung}

c) Menentukan nilai t_{tabel} untuk membandingkan dengan t_{hitung} agar memperoleh sebuah keputusan penelitian melewati uji hipotesis.

d) Uji-t mempunyai kriteria yang mana apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh secara signifikan. Kriteria uji-t pada penelitian ini meliputi:

   (1) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti disiplin tata tertib sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

(2) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti disiplin tata tertib sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara